

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya mengenai pemberitaan banjir di Kota Palembang pada media Sripoku.com dan Sumeks.co dengan menggunakan perangkat analisis framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, yang meliputi struktur sintaksis, skrip, tematik, dan retorik, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan. Dari segi struktur sintaksis, Sripoku.com cenderung menggunakan struktur yang langsung dan informal dengan menyoroti kejadian banjir serta dampaknya secara kronologis, sementara Sumeks.co lebih terorganisir dan mendalam dengan penyajian berita yang berfokus pada analisis. Dalam struktur skrip, Sripoku.com menggambarkan banjir sebagai peristiwa bencana mendesak yang membutuhkan aksi cepat dan solidaritas, sedangkan Sumeks.co menekankan penyelesaian jangka panjang dengan menggambarkan banjir sebagai masalah struktural akibat kebijakan pembangunan yang kurang memperhatikan mitigasi bencana. Dari struktur tematik, Sripoku.com lebih menonjolkan dampak langsung dan respon cepat seperti kerusakan fisik serta evakuasi, sementara Sumeks.co menyoroti penyebab struktural banjir, seperti perencanaan kota yang buruk, urbanisasi tanpa kendali, dan kerusakan lingkungan. Dalam struktur retorik, Sripoku.com menggunakan bahasa yang lebih dramatik dan emosional dengan kata-kata seperti "bencana besar" dan "kerusakan parah" serta didukung foto-foto dramatis yang memperkuat kesan urgensi, sedangkan Sumeks.co memilih gaya bahasa yang lebih rasional dan analitis dengan istilah seperti "solusi

jangka panjang" dan "perbaiki sistem" untuk menekankan pentingnya perubahan kebijakan sebagai solusi yang berkelanjutan

B. Saran

1. Media *online* Sripoku.com dan Sumeks.Co diharapkan agar lebih netral dan sesuai realitas dalam menyampaikan berita tanpa menyembunyikan informasi. Sehingga tidak merugikan sebelah pihak.
2. Untuk Media *online* Sripoku.com dan Sumeks.Co agar lebih detail dalam Menyusun berita, dan menggunakan bahasa yang lebih menarik. Karena ada beberapa berita hanya memberikan informasi yang singkat.dalam memberitakan suatu peristiwa.
3. Bagi pembaca untuk lebih bijak dan tidak langsung terpengaruh oleh suatu berita. Selain itu disarankan untuk tidak menggunakan satu media berita dalam mengambil informasi, tetapi menggunakan lebih banyak media referensi.